



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN NASKAH THESIS</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL REVISI NASKAH</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN</b>	xv
<b>INTISARI</b>	xvii
<b>ABSTRACT</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1 Latar belakang</b>	1
<b>1.2 Rumusan masalah</b>	4
<b>1.3 Asumsi dan batasan masalah</b>	4
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b>	5
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b>	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	6
<b>2.1 Penggunaan aplikasi QBlade dalam analisis aerodinamika</b>	6
<b>2.2 Penggunaan simulasi numerik pada pengujian aerodinamika turbin angin</b>	8
<b>2.3 Validasi simulasi numerik turbin angin dengan eksperimen</b>	10
<b>2.4 Simulasi Numerik pada Qblade yang telah dilakukan</b>	12
<b>2.4.1 Cl pada variasi AOA</b>	12
<b>2.4.2 Cd pada variasi AOA</b>	13
<b>2.4.3 Cl/Cd pada variasi AOA dan Cl to Cd</b>	14
<b>2.4.4 Cp dan Ct tiap konfigurasi airfoil</b>	16
<b>2.4.5 Simulasi performa daya teoritis yang dihasilkan turbin angin</b>	19
<b>2.5 Unsur kebaruan Penelitian</b>	22
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	26



<b>3.1 Potensi Energi Angin di Indonesia</b>	26
<b>3.2 Fluida</b>	27
3.2.1 Definisi fluida	27
3.2.2 Properti fluida	27
3.2.3 Macam aliran fluida	30
<b>3.3 Turbin angin</b>	31
<b>3.4 Tipe turbin angin</b>	32
<b>3.5 Aerodinamika pada sudu turbin angin</b>	33
3.5.1 Definisi aerodinamika	33
3.5.2 Penggunaan persamaan bernoulli dalam aerodinamika	33
3.5.3 <i>Airfoil</i>	35
3.5.4 <i>Tip speed ratio</i>	36
3.5.5 Gaya yang bekerja pada airfoil sudu turbin angin	36
<b>3.6 Penurunan persamaan Blade Element Momentum Theory</b>	38
3.6.1 One-dimensional Momentum Theory	38
3.6.2 Blade element theory	42
3.6.3 Blade Element-Momentum Theory	43
<b>3.7 Perangkat lunak Qblade</b>	45
<b>3.8 Turbulensi pada turbin angin</b>	46
<b>3.9 Computational Fluid Dynamics (CFD)</b>	46
3.9.1 <i>Governing equation</i>	47
3.9.2 <i>Finite Volume Method (FVM)</i>	50
3.9.3 Model Viscous	50
3.9.4 Tahapan yang dilakukan pada simulasi CFD	53
<b>3.10 Komparasi Qblade dan CFD Ansys</b>	55
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	56
<b>4.1 Diagram alir penelitian</b>	56
<b>4.2 Alat Penunjang Penelitian Simulasi Numerik</b>	57
4.2.1 Autodesk Inventor	57
4.2.2 Aplikasi QBlade	57
4.2.3 Aplikasi ANSYS Fluent 2020 R2 Student License	58
4.2.4 Hardware untuk perancangan dan simulasi	58



<b>4.3 Langkah Penelitian Simulasi Qblade</b>	58
4.3.1 Proses desain dan pemilihan dan screening airfoil yang diuji	58
4.3.2 Membuat geometri sudu turbin	60
4.3.3 Pengujian BEM pada Qblade	65
<b>4.4 Langkah Penelitian Simulasi ANSYS Fluent</b>	66
4.4.1 Membuat geometri dan domain komputasi	67
4.4.2 Pendefinisian <i>boundary condition</i>	69
4.4.3 Proses <i>Meshing</i>	69
4.4.4 Pengaturan tahapan komputasi ANSYS Fluent	71
4.4.5 Post-processing dan pengolahan data	71
<b>4.5 Variabel Penelitian</b>	72
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	73
<b>5.1 Metode validasi yang digunakan</b>	73
<b>5.2 Hasil simulasi numerik airfoil Qblade</b>	75
<b>5.3 Analisis hasil simulasi numerik ANSYS Fluent dan Qblade</b>	76
5.3.1 Hasil simulasi output daya yang dihasilkan	76
5.3.2 Prediksi performa turbin angin di daerah 3T	78
5.3.3 Prediksi produksi listrik tahunan	81
<b>5.4 Visualisasi hasil simulasi numerik ANSYS Fluent</b>	83
5.4.1 Visualisasi kontur tekanan di sekitar sudu turbin	83
5.4.2 Visualisasi <i>velocity streamline</i> di sekitar sudu turbin	88
5.4.3 Visualisasi kontur <i>turbulent kinetic energy</i> di sekitar sudu turbin	91
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	95
<b>6.1 Kesimpulan</b>	95
<b>6.2 Saran</b>	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	97
<b>LAMPIRAN</b>	101